

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab 5 ini diuraikan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian Pengembangan E-Modul Keterampilan Simak-Wicara Berbasis Metode *Audiolingual* Bermuatan Kuliner Nusantara Bagi Pemelajar BIPA 1 Untuk Anak.

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan paparan sebelumnya, penelitian ini adalah penelitian Pengembangan E-Modul Keterampilan Simak-Wicara Berbasis Metode *Audiolingual* Bermuatan Kuliner Nusantara Bagi Pemelajar BIPA 1 Untuk Anak. Pengembangan pada modul elektronik ini didasari oleh adanya kebutuhan terhadap bahan ajar modul elektronik dan kurangnya bahan ajar keterampilan simak wicara pada level dasar. Pada era globalisasi ini tidak dapat bantahkan bahwa kemajuan teknologi dan informasi sangat berkembang dengan pesat, bahan ajar yang dulunya berbentuk rill seperti buku, majalah, surat kini berkembang menjadi bahan ajar yang serba digital maka dari itu pengajar BIPA harus melek teknologi dalam pemilihan bahan ajar juga dalam pemanfaatan bahan digital yang ada agar bisa mengikuti zaman di era sekanrang ini.

Pengembangan modul elektronik yang dikembangkan pada penelitian ini berupa modul elektronik yang berbasis website atau laman. Modul elektronik ini dapat digunakan baik secara mandiri maupun dengan pendamping dalam hal ini guru, dan dapat diakses melalui gawai dari komputer, handphone, dan gawai lainnya dimana pun dan kapanpun hanya bermodalkan internet data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE. Pada model ADDIE ini meliputi lima tahapan yaitu tahapan analisis kebutuhan pemelajar, tahap desain modul elektronik peneliti, tahap pengembangan peneliti mulai mengembangkan modul elektronik berdasarkan analisis kebutuhan, selanjutnya setelah produk selesai peneliti mengimplementasikan produk pengembangan e-modul kepada pemelajar BIPA, terakhir respon terhadap pengembangan e-modul keterampilan simak-wicara berbasis metode *audiolingual* bermuatan kuliner nusantara bagi pemelajar BIPA 1 untuk anak.

Berikut merupakan hasil dari analisis kebutuhan, desain modul elektronik, pengembangan modul elektronik, implementasi produk, dan respon pemelajar dan pengajar bipa dalam menggunakan produk e-modul.

1. Hasil analisis pemelajar dan pengajar BIPA adalah perlunya ketersediaan modul elektronik yang dapat membantu pemelajar BIPA belajar baik secara mandiri maupun melalui pendampingan pengajar.

2. Desain modul elektronik pada laman <https://gastropedialia.my.id/pages/> pada tahapan desain modul elektronik berisikan empat menu utama yaitu menu profil, menu profil berisikan mengenai profil pengembang produk modul elektronik. Selanjutnya menu petunjuk, pada menu petunjuk berisikan panduan petunjuk penggunaan aplikasi modul elektronik. Berikutnya menu materi, pada menu materi berisikan materi mengenai tata bahasa, makanan dan minuman kuliner nusantara beserta dengan soal menyimak dan soal berbicara. Terakhir, menu kompetensi pada menu ini berisikan panduan unit kompetensi menyimak dan berbicara dan indikator lulusan.

3. Pengembangan modul elektronik, pada tahap pengembangan modul elektronik terdapat proses validasi ahli untuk menguji kelayakan produk yang dikembangkan. Tiga ahli validator yaitu: ahli materi, dan ahli desain juga media yang telah menguji kelayakan produk.

4. Implementasi, tahap ke empat ini merupakan implementasi Pengembangan E-Modul Keterampilan Simak-Wicara Berbasis Metode *Audiolingual* Bermuatan Kuliner Nusantara Bagi Pemelajar BIPA 1 Untuk Anak. Produk modul elektronik yang telah dikembangkan akan di implementasikan kepada pemelajar BIPA dasar untuk anak dan kepada pengajar BIPA juga respon pengguna modul elektronik pemelajar dan pengajar BIPA Dasar.

5. Evaluasi dan Revisi produk. Tahap ke lima ini berisikan mengenai evaluasi dan revisi-revisi yang telah dilakukan pada modul elektronik keterampilan simak-wicara berbasis audiolingual bermuatan kuliner nusantara bagi pemelajar BIPA 1 untuk anak.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian pengembangan ini memiliki beberapa implikasi. Berikut merupakan implikasi dari hasil penelitian pengembangan ini:

1. Kurikulum IPC (*International Primary Curriculum*) memiliki tujuan utama pembelajaran yaitu dalam pemahaman yang akan mereka kembangkan dalam pembelajaran

akademik, pribadi, dan internasional mereka. Pengembangan modul elektronik ini dikembangkan berdasarkan kurikulum IPC, pemelajar bipa akan menambah pengetahuan pemelajar asing terhadap budaya Indonesia terutama mengenai kuliner nusantara. Penelitian ini berimplikasi pada pemelajar dan pengajar BIPA dasar untuk mengenalkan kuliner nusantara sebagai pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia bagi penutur asing terutama pada sekolah satuan pendidikan kerjasama (SPK).

2. Melalui pengembangan modul elektronik, akan mempermudah pemelajar bipa untuk lebih mengenal dan menambah ilmu kebudayaan dan kearifan lokal terutama mengenai kuliner nusantara Indonesia.

3. Melalui pengembangan modul elektronik, akan membantu pengajar bipa dalam mengajarkan bahasa indonesia terutama pada tema kuliner nusantara.

4. Pengembangan modul elektronik ini dapat mendorong pemelajar untuk memanfaatkan teknologi karena modul elektronik bisa diakses dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan internet, hal ini dapat memberikan pengalaman belajar secara mandiri bagi pemelajar bipa.

5. Pada laman bahan ajar modul elektronik tersedia sumber bahan ajar tambahan berupa materi, soal keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara yang dapat meningkatkan pengetahuan akademik pemelajar.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian, masih dibutuhkan penelitian dan pengembangan lanjutan untuk Pengembangan E-Modul Keterampilan Simak-Wicara Berbasis Metode *Audiolingual* Bermuatan Kuliner Nusantara Bagi Pemelajar BIPA 1 Untuk Anak anak antara lain:

1. Pada saat pengimplementasian modul elektronik, bagi peneliti selajutnya diharapkan menggunakan laboratorium bahasa dalam mengimplementasikan keterampilan menyimak agar mempermudah pemelajar dalam menyimak simakan.

2. Waktu yang terlalu singkat dapat menghambat pengimplementasian bahan ajar modul elektronik, karena untuk mengimplementasikan dua keterampilan berbahasa dalam satu waktu tidak disarankan, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat membagi

menjadi dua sesi pengimplementasian jika keterampilan yang ingin di implementasikan lebih dari satu keterampilan

3. Menambahkan tema yang lebih beragam agar menjadi daya tarik bagi pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam mempelajari baik bahasa dan juga kebudayaan Indonesia yang beragam.

4. Peneliti selanjutnya bisa mengembangkan kembali modul elektronik BIPA anak atau mengembangkan modul elektronik keterampilan simak wicara pada level BIPA menengah dan atas.